

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa,

1. Minat belajar fisika siswa terjadi peningkatan sesudah proses pembelajaran fisika berorientasi pada ketreampilan generik sains diterapkan . Nilai rata-rata minat belajar sebelum siklus I sebesar 2,13 tergolong dalam kategori 'Sedang' , pada sesudah siklus III meningkat sebesar 0,39 menjadi 2,52 yang tergolong kategori 'baik' . Kisah-kisah menarik yang diceritakan kepada siswa sebelum pelajaran dimulai serta pemodelan demonstrasi yang dilakukan guru sampai tahapan refleksi dan eksplorasi dapat membangkitkan semangat dan keinginan siswa untuk belajar. Pembelajaran berorientasi keterampilan generik sains juga membangkitkan semangat siswa akan praktikum dan merangsang siswa untuk lebih tertarik pada pelajaran fisika sehingga minat belajar siswa meningkat.
2. Terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setiap siklusnya. Pada siklus I kemampuan berpikir kreatif sebesar 61,81 dengan kategori kurang kreatif, pada siklus II meningkat 9,30 menjadi 71,11 dengan kategori cukup kreatif, pada siklus III meningkat 6,95 menjadi 78,06 dengan kategori kreatif. Tahapan-tahapan pembelajaran fisika berorientasi pada ketreampilan generik sains diterapkan memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dengan mengalami sendiri. Pembelajaran sains melalui keterampilan generik sains membekalkan keterampilan generik sains kepada siswa sebagai pengembangan keterampilan berfikir tingkat tinggi. Pembelajaran secara berkelompok juga meningkatkan berpikir kreatif siswa karena memberi peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan. Pemberian bantuan pada permasalahan yang

sulit merangsang siswa untuk berpikir kreatif agar terampil dalam memecahkan masalah. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dari siklus ke siklus.

3. Nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Nilai rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 63,89 tergolong dalam kategori belum tuntas, pada siklus II meningkat menjadi 72,50 yang termasuk kategori tuntas, dan siklus III meningkat menjadi 79,17 dengan kategori tuntas. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan kegiatan praktikum dan diskusi kelompok karena membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Kemampuan berpikir kreatif yang meningkat akan meningkatkan hasil belajar siswa

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka bagi guru yang memiliki karakteristik kelas yang sama dengan kelas X₅ SMA Negeri 5 Bandarlampung dalam menerapkan pembelajaran fisika berorientasi pada ketreampilan generik sains disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru perlu mempersiapkan dengan baik media atau alat peraga serta mampu memodelkan pada kegiatan pendahuluan agar menstimulasi siswa untuk melakukan penyelidikan dan pembelajaran dengan memanfaatkan alat dan bahan praktikum.
2. Guru harus mampu menyesuaikan pengelolaan waktu dengan RPP, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efektif.

3. Guru harus memperhatikan dan mendampingi siswa dalam melakukan praktikum serta melakukan pemberian bantuan agar siswa dapat bekerja sama dengan baik dan situasi belajar tetap tertib
4. Guru harus mengembangkan LKK yang kontekstual agar memudahkan siswa dalam mengembangkan keterampilan generik sains siswa.